

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia telah mengalami berbagai dinamika dalam beberapa tahun terakhir, terlihat dari fluktuasi pertumbuhannya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022 hingga 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan pola pertumbuhan yang relatif stabil, dengan rata-rata berada pada kisaran 5 persen setiap tahunnya. Pada tahun 2022, laju pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,31 persen merupakan yang tertinggi setelah masa pandemi COVID-19. Capaian ini terutama didukung oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, aktivitas investasi, serta ekspor barang dan jasa. Selanjutnya, meskipun tahun 2023 ditandai dengan perlambatan ekonomi global, Indonesia tetap mampu mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,05 persen. Stabilitas ini tidak terlepas dari sinergi kebijakan fiskal dan moneter yang dijalankan pemerintah dan Bank Indonesia, seperti penyaluran subsidi, bantuan sosial, serta pengendalian inflasi melalui penyesuaian suku bunga.

Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia sedikit melambat menjadi 5,03 persen. Faktor utama tetap berasal dari belanja pemerintah, khususnya sebelum dan setelah pelaksanaan pemilihan umum, serta konsumsi masyarakat. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa stabilitas dan pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2022-2024 memiliki peran penting dalam menjaga kepercayaan investor dan memperkuat fundamental pasar modal Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal di Indonesia, khususnya pada indeks LQ45, mengalami dinamika yang cukup signifikan. Dalam sub sektor konstruksi memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Pergerakan harga saham pada sektor ini tidak hanya mencerminkan kondisi ekonomi secara umum, tetapi juga menjadi indikator penting bagi para pelaku pasar. Selain memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), sektor konstruksi juga berperan sebagai penyedia lapangan kerja serta pendorong aktivitas investasi nasional.

Dalam era globalisasi yang kian pesat seperti sekarang, investasi memiliki keterkaitan yang erat dengan masyarakat. Dalam konteks investasi, analisis rasio keuangan menjadi alat yang sangat vital bagi para investor untuk menilai kinerja dan potensi suatu perusahaan. Rasio-rasio ini menyajikan gambaran yang jelas mengenai aspek likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas perusahaan, yang semuanya sangat berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Menurut (Susilo, 2009) Investasi didefinisikan sebagai komitmen untuk mengalokasikan sejumlah dana pada satu atau lebih aset dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Ini mencakup penanaman modal yang dilakukan saat ini untuk memperoleh hasil di masa yang akan datang.

Investasi memainkan peran penting bagi kebanyakan orang, karena setiap individu perlu mengalokasikan dana untuk kebutuhan di masa depan. Terdapat berbagai jenis investasi, salah satunya adalah investasi saham di pasar modal. Pasar modal adalah tempat di mana pihak-pihak yang memiliki dana berlebih bertemu dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana melalui pembelian dan penjualan sekuritas (Tandelilin, 2017).

Bagi investor, pasar modal menawarkan keuntungan dalam bentuk capital gain dan dividen. Sementara itu, perusahaan dapat mengumpulkan dana yang akan digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pembangunan, tambahan modal, pembayaran kewajiban, biaya operasional, dan lain-lain.

Harga saham mengacu pada nilai suatu saham yang ditentukan di pasar bursa pada saat tertentu. Penentuan harga ini dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah dinamika permintaan dan penawaran di kalangan pelaku pasar.

Harga saham terbentuk melalui interaksi antara penjual dan pembeli saham, berdasarkan ekspektasi terhadap laba perusahaan (Suryawan & Wirajaya, 2017).

Ketika harga saham turun, investor biasanya cenderung menjual saham mereka. Sebaliknya, ketika harga saham naik, mereka cenderung tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Perlu dicatat bahwa harga saham tidak sepenuhnya mencerminkan nilai intrinsik perusahaan, tetapi juga di pengaruh oleh ekspektasi investor dan kondisi pasar secara keseluruhan. Fluktuasi harga saham menggambarkan dinamika antara permintaan dan penawaran, serta berbagai faktor fundamental lainnya yang berkontribusi pada kinerja perusahaan.

Menurut (Tandelilin, 2010) menyatakan bahwa Indeks saham merupakan indikator yang mencerminkan kinerja saham-saham di pasar modal. Ini menunjukkan bahwa IHSG tidak hanya menggambarkan pergerakan harga saham, tetapi juga mencerminkan kondisi umum pasar modal.

Menurut (Samsul, 2015) Indeks harga saham gabungan atau *Composite Stock Price Index* merupakan indeks gabungan dari seluruh jenis saham yang tercatat di bursa efek. IHSG mencerminkan perubahan harga dari semua saham yang terdaftar dan berfungsi sebagai parameter untuk melihat perkembangan pasar saham di Indonesia.

Dalam bursa saham terdapat banyak indeks sebagai ukuran dari pergerakan harga saham, salah satu nya adalah Indeks LQ45. Indeks LQ45 merupakan kumpulan dari 45 saham perusahaan yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar. Saham-saham yang membentuk

Indeks Saham LQ45 adalah berkapitalisasi baik dan likuid, artinya mereka memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi hutang jangka pendeknya (Tandelilin, 2010).

Sektor konstruksi di Indonesia memiliki posisi yang sangat penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam mendukung pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Dengan pertumbuhan yang pesat, harapannya adalah perusahaan-perusahaan di sektor ini dapat memberikan imbal hasil yang menarik bagi para investor. Indeks LQ45, yang mencakup 45 saham dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar, menjadi acuan penting bagi investor dalam memilih saham-saham yang berpotensi memberikan keuntungan.

TABEL I.1

Laba bersih perusahaan sub sektor konstruksi tahun 2022-2024

(Dalam Juta Rupiah)

Tahun	PT Semen Indonesia Tbk			
	(SMGR)			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2022	498.566	828.763	1.650.275	2.364.836
2023	561.616	746.028	1.713.984	2.170.497
2024	471.810	501.478	719.723	719.763

Tahun	PT Indocement Tunggak Perkasa Tbk			
	(INTP)			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2022	182.555	291.548	946.852	1.842.434
2023	371.373	698.432	1.267.267	1.960.266
2024	238.029	434.708	1.055.929	2.007.947

Tahun	PT United Tractors Tbk			
	(UNTR)			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2022	4.320.807	10.356.603	15.866.568	21.005.105
2023	5.323.238	11.216.279	15.348.740	20.611.775
2024	4.547.211	9.532.175	15.591.661	19.531.205

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan 2022-2024

Berdasarkan data Tabel I.1 mengenai laba bersih perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2022–2024, ketiga perusahaan, yaitu PT Semen Indonesia Tbk (SMGR), PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk (INTP), dan PT United Tractors Tbk (UNTR), secara konsisten mencatatkan laba bersih positif setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2022-2024, mencerminkan stabilitas kinerja operasional masing-masing entitas usaha secara umum.

Meskipun demikian, laba bersih perusahaan menunjukkan pola yang fluktuatif, dengan kecenderungan naik-turun antar tahun. SMGR mengalami penurunan laba yang cukup signifikan pada tahun 2024 dibandingkan dua tahun sebelumnya menandakan adanya tekanan kinerja keuangan. INTP menunjukkan pola yang serupa dengan sedikit peningkatan pada 2023 namun kembali menurun pada 2024. Berbanding dengan SMGR dan INTP, UNTR tetap menjadi perusahaan dengan laba bersih tertinggi secara konsisten, meskipun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2024 dibandingkan puncaknya di 2023.

Oleh karena itu, perusahaan konstruksi memerlukan dana sebagai modal untuk proyek-proyek konstruksi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, mereka dapat mengambil beberapa langkah, termasuk mengajukan pinjaman ke bank, menerbitkan obligasi, atau menjadi perusahaan publik dengan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga saham tersebut dapat diperdagangkan di pasar modal. Berikut ini menyajikan data mengenai harga saham perusahaan sub konstruksi yang terdaftar dalam indeks LQ45 untuk periode 2022 hingga 2024.

TABEL I.2

Harga saham perusahaan sub sektor konstruksi tahun 2022-2024

Tahun	PT Semen Indonesia Tbk			
	(SMGR)			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2022	6.725	7.125	7.475	6.575
2023	6.300	6.075	6.425	6.400
2024	5.900	3.730	3.790	3.270

Tahun	PT Indocement Tunggol Perkasa Tbk			
	(INTP)			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2022	10.775	9.475	9.725	9.900
2023	10.525	9.925	9.950	9.400
2024	8.750	7.250	6.800	7.400

Tahun	PT United Tractors Tbk			
	(UNTR)			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2022	25.550	28.400	32.825	26.075
2023	29.100	23.275	28.250	22.625
2024	24.175	21.975	27.150	26.775

Sumber : [Idx.co.id](https://idx.co.id)

Berdasarkan Tabel I.2 data harga saham triwulanan perusahaan sub sektor konstruksi (SMGR, INTP, dan UNTR) selama periode 2022–2024, terlihat bahwa seluruh perusahaan mengalami fluktuasi harga saham yang cukup signifikan. Harga saham masing-masing perusahaan menunjukkan tren naik dan turun dari waktu ke waktu, mencerminkan adanya dinamika pasar dan persepsi investor terhadap kondisi fundamental dan eksternal perusahaan.

Harga saham ketiga perusahaan bersifat fluktuatif, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kinerja keuangan, sentimen investor, dan kondisi ekonomi makro. Fluktuasi ini menunjukkan pentingnya analisis fundamental dan teknikal bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih rasional, khususnya dalam memilih saham di sektor konstruksi yang memiliki volatilitas cukup tinggi. Ketidakpastian mengenai dampak rasio keuangan seperti *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap rasio keuangan sangat dibutuhkan untuk menilai kinerja perusahaan dan prospek investasinya secara objektif.

Menurut Kasmir (2018), rasio keuangan adalah metode yang digunakan untuk membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan ini dapat dilakukan antara berbagai komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen dari laporan keuangan yang berbeda. Selain itu, angka-angka yang dibandingkan dapat berasal dari periode tertentu atau dari beberapa periode secara bersamaan.

Menurut Ross dkk. (2015), analisis rasio keuangan adalah hubungan yang diperoleh dari informasi keuangan perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan. Proses analisis rasio keuangan biasanya dilakukan oleh auditor independen, sementara juga menjadi tanggung jawab direksi perusahaan dan kepala keuangan. Analisis ini umumnya dilakukan secara berkala sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan.

Menurut Anwar (2019:172–173), *current ratio (CR)* menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin likuid perusahaan; sebaliknya, semakin rendah rasio tersebut, semakin rendah tingkat likuiditasnya. Sementara itu,

Debt to equity ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan ekuitas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan semua utang, termasuk liabilitas lancar, dengan total ekuitas (Kasmir, 2017:112).

Menurut (Hery, 2018) *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio yang dapat menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih pada suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat pengembalian terhadap ekuitasnya maka akan semakin tinggi juga laba yang diperoleh oleh perusahaan dari ekuitasnya.

Penelitian ini berupaya mengisi research gap sebelumnya dengan objek perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di indeks LQ45 secara terus menerus selama 2022-2024. Penelitian yang dilakukan (Novitasari, 2017), memperlihatkan bahwa hanya *Return On Equity (ROE)* yang mempengaruhi harga saham. Sementara itu tidak ada pengaruh dari *Current Ratio (CR)* dan *Deby to Equity Ratio (DER)* pada harga saham. Hasil penelitian Ratih & Saryadi (2013) dan Iniswatin, Purbayati, & Setiawan, (2020) menunjukkan terdapat pengaruh *Deby to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Equity (ROE)* pada harga saham. Hasil penelitian Suharno (2016) *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini adalah pengembangan dari beberapa penelitian terdahulu, dimana perbedaan nya terletak pada sampel dan variable yang digunakan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sub sektor konstruksi yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2022-2024 yang secara lengkap mempublikasikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah. Dan variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity*

Alasan pemilihan penelitian ini didasarkan untuk dapat mengetahui kaitan atau hubungan serta pengaruh hubungan antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* dan harga saham, khususnya pada sub-sektor konstruksi yang tergabung dalam indeks LQ45. Maka dalam hal ini penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini. Karena ingin lebih mengetahui seberapa besar pengaruh serta dampak yang ditimbulkan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap harga saham. Dengan memahami pengaruh dari masing-masing rasio keuangan, para investor diharapkan mampu memilih saham dengan potensi keuntungan yang lebih optimal.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul ***“Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Periode 2022-2024”***

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut dan beserta adanya research gap dari hasil penelitian terdahulu pada faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2022-2024.
2. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2022-2024.
3. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2022-2024.

4. Apakah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2022-2024.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalis pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2022-2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalis pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2022-2024.
3. Untuk mengetahui dan menganalis pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2022-2024.
4. Untuk mengetahui dan menganalis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2022-2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis sendiri dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan baru, mengembangkan serta mengimplementasikan ilmu manajemen melalui penelitian *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di indeks LQ45 Periode 2022-2024, serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S-1) Program Studi Manajemen Konsentrasi Analisis Efek Fakultas Ekonomi Universitas MH Thamrin.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham di pasar modal berdasarkan nilai harga saham dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di indeks LQ45.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan *faktor-faktor* yang mempengaruhi harga saham, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang.

4. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan serta informasi tambahan dalam penelitian serupa mengenai Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Periode 2022-2024.

E. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai penulisan ini, maka disusun sistematika penulisan yang terbagi ke dalam beberapa bab. Setiap bab dirancang untuk menjelaskan bagian-bagian penting dari penelitian ini secara runtut dan terstruktur. Adapun pembagian sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan uraian mengenai latar belakang masalah yang mendasari penelitian, perumusan masalah yang menjadi fokus kajian, tujuan yang hendak dicapai, manfaat penelitian bagi berbagai pihak, serta gambaran umum sistematika penulisan dalam laporan ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini dibahas teori-teori yang mendasari penelitian, mencakup pengertian, tujuan, serta fungsi pasar modal, investasi, saham dan harga saham; analisis rasio keuangan; serta penjelasan mengenai studi-studi terdahulu yang relevan. Bab ini juga mencakup penyusunan kerangka pemikiran serta rumusan hipotesis penelitian yang akan diuji.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, lokasi serta waktu pelaksanaan penelitian, objek penelitian, populasi dan teknik penentuan sampel, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat deskripsi umum mengenai objek penelitian, hasil dari proses analisis data yang telah dilakukan, serta pembahasan mendalam yang mengaitkan temuan empiris dengan teori-teori yang relevan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir ini, disajikan ringkasan hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan yang merujuk pada pembahasan sebelumnya, serta saran-saran yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait sebagai implikasi dari hasil penelitian yang diperoleh.